

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN LEPTOSPIROSIS DI KOTA SEMARANG TAHUN 2017

NOVITA RATNA HAPSARI

(Pembimbing : Suharyo, SKM, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro*

www.dinus.ac.id

Email : 411201301694@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Penyakit Leptospirosis adalah penyakit yang disebabkan bakteri *Leptospira* sp Kota Semarang selalu menempati posisi pertama di Jawa Tengah dan Kota Semarang termasuk endemis penyakit leptospirosis. Selain itu penyakit leptospirosis di Kota Semarang selalu ada setiap tahun walaupun kasusnya naik turun. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2016 terdapat 42 penderita dan 8 orang meninggal. Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara riwayat luka, kepemilikan hewan peliharaan, keberadaan tikus, keberadaan selokan, dan keberadaan genangan air dengan kejadian leptospirosis di Kota Semarang tahun 2017.

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu observasional analitik dengan desain penelitian case control study, kemudian data diolah menggunakan uji statistik chi-square. Sampel yang digunakan berjumlah 84 responden.

Ada hubungan antara riwayat luka dengan kejadian leptospirosis ($p=0,004$ dengan $OR=4$, $CI=1,521-9,863$). Ada hubungan antara kepemilikan hewan peliharaan dengan kejadian leptospirosis ($p=0,008$ dengan $OR=5$, $CI=1,411-15,988$). Ada hubungan antara keberadaan tikus dengan kejadian leptospirosis ($p=0,0001$ dengan $OR=9$, $CI=3,219-25161$). Ada hubungan antara keberadaan selokan dengan kejadian leptospirosis ($p=0,0001$ dengan $OR=8$, $CI=3,002-21,009$). Ada hubungan antara keberadaan genangan air dengan kejadian leptospirosis ($p=0,005$ dengan $OR=4$, $CI=1,499-11,383$).

Sebaiknya segera dilakukan perawatan luka apabila terdapat luka, tidak tidur bersama hewan peliharaan (kucing), menjaga kebersihan rumah dan lingkungan sekitar supaya tidak menjadi sarang tikus.

Kata Kunci : leptospirosis, riwayat luka, kepemilikan hewan peliharaan, keberadaan tikus, keberadaan selokan, keberadaan genangan air.

FACTORS CORRELATED TO LEPTOSPIROSIS INCIDENCE IN SEMARANG CITY 2017

NOVITA RATNA HAPSARI

(Lecturer : Suharyo, SKM, M.Kes)

Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 411201301694@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Leptospirosis disease is caused by *Leptospira* sp. In Central Java province, Semarang is in the first position for many years and has become an endemic city of leptospirosis. The cases of leptospirosis always exist each year even on a fluctuating trend. According to health department of Semarang data, in 2016 there were found 42 cases and 8 deaths caused by leptospirosis. The study purposed to analyze correlation of wound history, owning of cattle, mouse existence, the existence of ditch, and the existence of puddle with leptospirosis incidence in Semarang city.

The study was observational analytic with case control design. Data processed and analyzed with Chi-square. Sample was 84 respondents.

Result showed there was a significant correlation between wound history and leptospirosis incidence ($p=0,004$ with $OR=4$, $CI=1,521-9,863$). A significant correlation also found between owning of cattle with leptospirosis incidence ($p= 0,008$ with $OR=5$, $CI=1,411-15,988$). A significant correlation between mice existence and leptospirosis incidence ($p=0,0001$ with $OR=9$, $CI=3,219-25161$). A significant correlation between ditch and leptospirosis incidence ($p=0,0001$ with $OR=8$, $CI=3,002-21,009$). A significant correlation between puddle and leptospirosis incidence ($p=0,005$ with $OR=4$, $CI=1,499-11,383$).

Suggested to do early treatment for wound, sleep on far distance with cattle, keep houses clean, and avoid mouse nests.

Keyword : leptospirosis, wound history, owning of cattle, mouse existence, ditch existence.